



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN, SANITASI
LINGKUNGAN DAN STATUS EKONOMI KELUARGA DENGAN
STATUS GIZI ANAK BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS AIR DINGIN DAN PUSKESMAS
ANAK AIR KOTA PADANG TAHUN 2019**

Oleh :

RAHMANIA ADRIANUS

No. BP. 1511212010



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2019



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN, SANITASI
LINGKUNGAN DAN STATUS EKONOMI KELUARGA DENGAN
STATUS GIZI ANAK BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS AIR DINGIN DAN PUSKESMAS
ANAK AIR KOTA PADANG TAHUN 2019**

Oleh :

RAHMANIA ADRIANUS

No. BP. 1511212010

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

Pembimbing I : Dr. Azrimaidaliza, SKM, MKM

Pembimbing II : Hafifatul Auliya Rahmy, SKM, MKM

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2019

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi, Juli 2019

RAHMANIA ADRIANUS, NO.BP. 1511212010

HUBUNGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN, SANITASI LINGKUNGAN DAN STATUS EKONOMI KELUARGA DENGAN STATUS GIZI ANAK BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR DINGIN DAN PUSKESMAS ANAK AIR KOTA PADANG TAHUN 2019

xv + 117 halaman, 29 tabel, 2 gambar

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Prevalensi malnutrisi di Kota Padang masih tinggi, dimana prevalensi malnutrisi tertinggi terdapat di Puskesmas Air Dingin dan Puskesmas Anak Air. Malnutrisi dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada balita yang mengalaminya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemanfaatan pelayanan kesehatan, sanitasi lingkungan dan status ekonomi keluarga dengan status gizi anak balita di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin dan Puskesmas Anak Air Kota Padang tahun 2019.

Metode

Penelitian menggunakan desain *Cross Sectional study* yang dilakukan dari bulan september 2018 sampai Juni 2019. Populasinya adalah anak balita dari umur 12-59 bulan dengan sampel 113 responden. Cara pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Data diambil melalui wawancara menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan *Chi-square* dengan derajat kepercayaan 95%.

Hasil

Hasil penelitian ini didapatkan prevalensi gizi kurang sebesar 30,8%, pendek sebesar 37,5%, dan kurus sebesar 10%. Terdapat hubungan yang signifikan antara akses pemanfaatan pelayanan kesehatan, kunjungan posyandu, status imunisasi, sanitasi lingkungan, dan status ekonomi keluarga dengan status gizi BB/U dan status gizi TB/U. Menunjukkan hubungan bermakna antara status imunisasi, sanitasi lingkungan dan status ekonomi keluarga dengan status gizi BB/TB, namun tidak terdapat akses pemanfaatan pelayanan kesehatan dan kunjungan posyandu dengan status gizi BB/TB. Hasil multivariat menunjukkan status ekonomi keluarga dominan berhubungan dengan status gizi BB/U.

Kesimpulan

Pemanfaatan pelayanan kesehatan, sanitasi lingkungan dan status ekonomi keluarga secara tidak langsung dapat mempengaruhi status gizi anak balita. Untuk meningkatkan status gizi anak balita, perlu dilakukan kerjasama lintas sektor, karena masalah gizi disebabkan oleh multifaktor.

Daftar Pustaka : 87 (2001-2018)

Kata Kunci : Status gizi, anak balita

FACULTY OF PUBLIC HEALTH

ANDALAS UNIVERSITY

Undergraduate Thesis, July 2019

RAHMANIA ADRIANUS, NO.BP. 1511212010

RELATIONSHIP BETWEEN HEALTH SERVICES UTILIZATION, ENVIRONMENTAL SANITATION AND FAMILY ECONOMIC STATUS WITH NUTRITIONAL STATUS OF TODDLER CHILDREN IN THE WORK AREA OF AIR DINGIN HEALTH CENTER AND ANAK AIR HEALTH CENTER IN PADANG CITY IN 2019

xv + 117 pages, 29 table, 2 pictures

ABSTRACT

Objectives

The prevalence of malnutrition in Padang city considered still high, the highest in Air Dingin Public Health Center and Anak Air Public Health Center. Malnutrition causes disruption to the growth and development of toddlers. This study aims to determine about the correlation between utilization of health services, environmental sanitation and family economic status with the nutritional status of toddlers in the working region of Air Dingin Public Health Center and Anak Air Public Health Center Padang City in 2019.

Method

The study used a Cross Sectional study design, that was conducted from September 2018 to June 2019. The population was children aged 12 to 59 months with a sample of 113 respondents. The sampling method used quota sampling. Data was taken through interviews using questionnaires. Data were analyzed by Chi-square with 95% confidence level.

Result

The results of this study obtained the prevalence of underweight by 30.8%, stunting by 37.5%, and wasting by 10%. There is a significant relationship between access to utilization of health services, posyandu visits, immunization status, environmental sanitation, and family economic status with nutritional status based on weight for age and nutritional status based on height for age. Showing a significant correlation between immunization status, environmental sanitation and family economic status with nutritional status based on weight for height, but there was no access to utilization of health services and posyandu visits with nutritional status based weight for height. Multivariate result showed dominant economic status related to nutritional status based on weight for age.

Conclusion

Utilization of health services, environmental sanitation and family economic status can indirectly affect the nutritional status of toddlers. To increase the nutritional status of toddlers, cross-sector collaboration is needed, because nutritional problems are caused by multifactors.

References : 87 (2001-2018)

Keyword : Nutritional status, Toddler